

BAB VII

CERITA AKHIR PENDAMPINGAN

Di dalam setiap perjalanan pasti semua menghadapi suatu permasalahan dan dalam sebuah kehidupan semua akan selalu ada rintangan yang harus benar-benar kita lewati. Dan didalam menyelesaikan permasalahan yang sedang terjadi kuncinya yakni dibutuhkan kerjasama dan saling tolong-menolong antara satu dengan yang lain tanpa memandang sebelah mata. Pendampingan ini telah dilakukan oleh fasilitator dan sebagai motivator sejak bulan awal Mei 2016 hingga selesai. Dan pendampingan ini menggunakan pendekatan teknik PAR (Participatory Action Research) yakni pendekatan terlebih dahulu atau sering dikenal dengan sebutan inkulturasi sebelum mencari data. Dan inkulturasi sangatlah dibutuhkan sebab sebelum kita mengetahui semua terlebih dahulu kita harus mengetahui dan mengenal orangnya terlebih dahulu.

Pendekatan PAR ini harus dibangun terlebih dahulu untuk mendapat kepercayaan bahwa niat fasilitator atau pendamping untuk membuka pikiran warga Tambak Madu bahwa mereka tidak akan bisa untuk hidup sendiri tanpa ada bantuan dari orang lain. Sebab hidup ini harus saling membantu dan saling membutuhkan dengan yang lain. Dan ketika warga Tambak Madu sudah ada keinginan dan timbul kepercayaan yang telah diberikan kepada fasilitator atau bisa motivator, maka fasilitator dapat lebih masuk ke dalam kehidupan mereka, agar permasalahan yang dihadapi oleh warga Tambak Madu bisa kita pecahkan

bersama-sama untuk mencari jalan keluarnya yang baik supaya permasalahan yang terjadi bisa terselesaikan dengan cepat.

Tambak Madu adalah sebuah Kampung yang berada dipertengahan kota dan kampung ini sangatlah strategis untuk dilalui karena kampung ini sangat berdekatan dengan pusat kota Surabaya. Sehingga ketika kita sudah berada di kehidupan kampung ini kita tidak akan terasa bahwa kita akan lebih mudah untuk mendapatkan apa saja sebab kampung ini berdekatan dengan apa saja, yakni dekat dengan pusat pasar tradisional, dekat dengan mall-mall yang ada di Surabaya dan dekat dengan rumah sakit besar sehingga tidak mempersulit ketika kita hendak berobat.

Di kampung Tambak Madu ini terdapat perempuan bekerja untuk menggantikan posisi laki-laki sebagai kepala keluarga disebabkan sang suami yang tidak bisa memberikan uang nafkah yang cukup dan bisa dikatakan tidak produktif dalam pendapatan. Sehingga menjadikan perempuan bekerja dan menjadikan perempuan menjadi kepala keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Memang sudah tidak biasa lagi bahwa perempuan bekerja dan itu semua sudah wajar pada zaman-zaman sekarang ini. Pada zaman Rosulullah aja sudah ada para perempuan bekerja demi menambahkan penghasilan keluarga.

Dapat dikutip dari kisah istri nabi Muhammad Saw yakni sayyida Siti Khodijah yang bekerja sebagai perempuan pedagang. Siti Khodijah adalah wanita yang cerdas, ibu rumah tangga yang amanah, pendidik bagi anak-anaknya. Beliau berdagang sudah lama ketika beliau belum menikah dengan Rosulullah. Dan ketika menikah dengan Rosulullah pun Siti Khodijah tetap bekerja sebagai

perempuan pedagang yang bekerja bukan semata-mata untuk kesenangan dirinya sendiri ataupun untuk kesenangan duniawi. Namun beliau bekerja ada alasan tersendiri yakni untuk kepentingan Rosulullah melakukan dakwah. Dengan demikian bekerja adalah termasuk dalam ibadah yang juga ternilai pahalanya disisi Allah. Dan dalam Islam sendiri tidak menghalangi kaum perempuan untuk bekerja atau produktif dalam mencari karunia Allah di dunia ini yakni dengan bekerja demi menafkahi keluarganya. Dan ayat dibawah ini menjelaskan bahwa Allah tidak memandang sebelah mata, barang siapa yang melakukan hal baik maka Allah akan membalasnya dengan baik pula:

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّن ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً
وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ أَجْرَهُم بِأَحْسَنِ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿٧٤﴾

*“Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman. Maka Sesungguhnya akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan Sesungguhnya akan kami beri balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang Telah mereka kerjakan.”*⁴³

Ayat di atas menjelaskan bahwa laki-laki maupun perempuan jika mereka bekerja melakukan amal baik dalam keadaan beriman maka Allah akan memberikan kehidupan yang baik pula. Sesuai dengan apa yang mereka kerjakan. Dan Allah menjanjikan bahwasannya orang yang bekerja akan diberi balasan

⁴³ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro) Hal. 278

kepada mereka dengan pahala yang baik dari apa yang mereka kerjakan. Tanpa memandang sebelah mata antara laki-laki dan perempuan.

Perempuan adalah makhluk yang mampu melakukan apapun, walaupun beban ganda dilimpahkan kepada perempuan, namun perempuan bisa melakukannya dengan baik. Dalam teori gender antara pekerjaan laki-laki dan perempuan dianggap setara sebab memiliki pekerjaan yang berbeda, dan ada pula yang mengatakan bahwa perempuan selalu dianggap memiliki pekerjaan yang rendah dibandingkan dengan pekerjaan laki-laki. Namun pada kehidupan nyata pembagian kerja itu sudah berbalik sebab perempuan sudah tidak dibawah lagi, namun pekerjaan perempuan sudah melebihi pekerjaan laki-laki. Perempuan lebih banyak pembagian kerja dibandingkan dengan laki-laki.

Semua kehidupan akan mengalami suatu perubahan tidak selamanya kehidupan akan begitu saja. Dan sebuah perubahan bisa terjadi karena diri kita sendiri tanpa ada keinginan untuk berubah maka semuanya akan terasa tetap tanpa ada perubahan. Dan sebaliknya jika kita punya keinginan dan usaha untuk merubah nasib maka semua akan bisa terencana sesuai dengan keinginan kita. Asalkan memang benar-benar ingin merubah dari keterpurukan menjadi berdaya dengan apa yang kita miliki dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

Dan kita harus mengetahui bahwasannya dalam sebuah kehidupan bukan hanya mengajarkan kepada kita untuk memahami dan memberi, namun di perlukan pengertian dalam menjalani sebuah kehidupan agar hidup yang dijalani akan terasa lebih indah. Yang lebih riilnya seharusnya kita harus mengerti dengan kondisi masyarakat yang berada disekeliling kita. Kemudian ketika mereka

membutuhkan apa susah kita untuk membantu dan mencarikan solusi untuk mereka yang sedang memiliki permasalahan. Dengan menolong seseorang kita akan dimudahkan pula untuk melakukan hal yang baik pula.

Permasalahan utama yang dialami warga Kampung Tambak Madu sendiri yakni yang paling utama adalah masalah perempuan yang bekerja dan menjadi kepala keluarga. Semua ini terjadi dikarenakan suami yang tidak memiliki pekerjaan yang pasti dan memiliki upah yang hanya sedikit sehingga membuat para perempuan Tambak Madu ini bekerja keras untuk mencukupi semua kebutuhan keluarganya. Sedangkan kebutuhan yang harus mereka penuhi banyak diantaranya kebutuhan untuk makan sehari-hari, kebutuhan sekolah anak mereka dan lain-lain.

Disini dengan adanya fasilitator dan motivator akan membantu dan mempermudah para perempuan Tambak Madu ini mencari solusi apa yang harus mereka kerjakan supaya semua kebutuhan yang mereka tanggung bisa tercukupi walau hanya sedikit setidaknya ada kebutuhan yang bisa terpenuhi untuk kesehariannya. Dengan adanya pendampingan perempuan ini bisa memecahkan permasalahan yang terjadi dan mencari jalan tengah agar semua permasalahan dapat terselesaikan dengan baik.

Dari hasil diskusi bersama para perempuan ini maka munculah keluhan-keluhan para perempuan yang bekerja ini. Diantaranya mereka mengatakan bahwa suami mereka tidak bisa untuk diandalkan dalam menafkahi keluarga sebab pekerjaan suami mereka hanya sebagai kuli sepatu, kuli bangunan yang kerjanya tidak menentu dan adanya ketika ada barang dan kerjaan yang harus

diselesaikan. Para perempuan bingung jika mereka tidak bertindak untuk bekerja maka mereka dan keluarga mereka tidak akan bisa makan bagaimana dengan kehidupan anak-anak mereka. Jika tidak bekerja apa yang akan dibuat makan dengan begitu para perempuan memutuskan untuk bekerja membantu suami dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya.

Setelah mengetahui semua permasalahan yang sedang terjadi. Lalu saya dan para perempuan berdiskusi bersama untuk mencari solusi yang tepat dan pasti. Dan hasilnya solusi yang muncul atas keputusan bersama dengan para perempuan Tambak Madu ini yakni memanfaatkan waktu luang mereka disaat luang tidak ada kerjaan. Dibuat untuk membuat jajanan agar hasil dari membuat jajanan tersebut bisa dijualnya sehingga mereka mendapatkan hasil tambahan untuk pemenuhan semua kebutuhan hidupnya. Apalagi bila usaha yang dibuat bisa mendapatkan pendapatan yang banyak. Tidak akan disia-siakan oleh para perempuan Tambak Madu ini.

Kesepakatan bersama telah dibuat lalu kami merencanakan membuka usaha jajan kecil-kecilan untuk tambahan pendapatan keluarga dengan cara yang pertama para perempuan harus membuat kelompok perempuan yang beranggotakan minimal sepuluh orang atau lebih. Dan yang kedua yakni membangun jaringan modal supaya ada bantuan modal untuk para perempuan ini membuka usaha tersebut dan yang ketiga yakni mengadakan pelatihan pembuatan jajanan untuk para perempuan bekerja ini.

Dan hasilnya pun sangat memuaskan para perempuan tergerak hatinya untuk berdaya dari keterpurukan mereka dalam mencari tambahan pendapatan

keluarga mereka, supaya semua kebutuhan yang dibutuhkan dapat terpenuhi dengan baik. Dan para perempuan ini sangat antusias saat mengikuti kegiatan pelatihan membuat jajanan ini karena bagi mereka mumpung ada kesempatan baik harus diikuti jangan sampai disia-siakan kesempatan tidak akan datang untuk kedua kalinya. Sehingga membuat para perempuan ini semangat dalam mengikuti kegiatan untuk perubahan pada dirinya. Begitulah kata salah satu perempuan yang tinggal di Tambak Madu Surabaya ini.

Setelah tiba hari untuk pelatihan pembuatan jajanan para perempuan sangat antusias sekali sehingga terlihat senyuman bahagia di wajah mereka, dan seperti dalam pundak mereka berkata bahwa mereka bisa berdaya dalam meningkatkan ekonomi keluarganya. Dan mereka sangatlah menghargai ketika ada kesempatan baik menghampiri dirinya. Maka dari itu mereka tidak ada bosannya mengikuti kegiatan yang diadakan dalam satu bulan empat kali ini. Dan hasilnya pun sangat memuaskan seketika pelatihan para perempuan benar-benar melihat dan mencobanya agar ketika mereka ada waktu luang akan diisinya dengan kegiatan membuat jajan supaya ada tambahan pemasukan untuk ekonomi keluarga mereka.

Proses pendampingan berjalan dengan lancar dan hasil dari pendampingan perempuan ini bisa dikatakan berhasil karena dengan adanya pelatihan pembuatan jajanan ini sangatlah bermanfaat bagi keluarga perempuan kepala keluarga. Sebab diwaktu lebaran kemarin banyak waktu luang mereka diisi dengan membuat kue nastar yang hasil labanya sangat membantu untuk tambahan atau meningkatkan

pendapatan keluarga perempuan di kampung ini. Dan dengan laba yang didapatkan semua kebutuhan yang dibutuhkan bisa tercukupi dengan baik.

Pelajaran yang sangat berharga, yang saya dapatkan dari mereka selama proses pendampingan yakni. Kehidupan mereka yang apa adanya membuat saya terenyuh untuk menghadapi semua cobaan hidup yang ada. Pekerjaan apa saja bisa dilakukan dengan baik, asal pada diri kita bahwasannya Allah tidak akan memberikan ujian hidup diluar batas kemampuan kita. Dan semangat mereka yang sangat tinggi untuk mencukupi semua kebutuhan hidupnya sangatlah harus dihargai sebab perjuangan perempuan yang tidak ada hentinya tidak akan bisa ternilai, sebab pekerjaan yang mereka kerjakan adalah pekerjaan yang sangat mulia untuk ditiru kedepannya. Jadi apapun pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan jangan pernah dipandang sebelah mata. Apapun pekerjaan mereka selagi itu halal harus kita hargai dengan baik.

Saya sangat berterimakasih kepada warga Kampung Tambak Madu yang telah mengajarkan saya arti sebuah kehidupan yang membutuhkan perjuangan panjang. Sebab hidup tidak semudah seseorang yang sedang membalikkan tangan. Hidup harus dilalui dengan benar jangan sampai kita terlena dengan iming-iming yang besar sebelum kita melakukan pekerjaan yang berat. Sebab semua pekerjaan akan terlihat ringan ketika kita mampu menjalaninya dengan ikhlas.